

MUSEUM PEREMPUAN RIAU DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Oleh : Tony Sugiarto, Bambang Adji Murtomo, Bambang Suprijadi

Perempuan merupakan sosok yang selalu menjadi sorotan di masyarakat Indonesia. Permasalahan umum yang saat ini masih tetap membayangi perempuan Indonesia yaitu mengenai kesejahteraan, diskriminasi, kualitas hidup dan peranannya. Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mencoba untuk bisa memerangi permasalahan umum yang juga dialami oleh provinsi tersebut. Melalui kerjasama antara organisasi perempuan Riau yang disebut PUSDATIN PUANRI (Pusat Data dan Informasi Perempuan Riau) dengan dinas pariwisata provinsi Riau dan disetujui oleh pemerintah daerah setempat memunculkan satu ide gagasan untuk membangun sebuah bangunan yang menjadi pusat informasi, budaya dan motivasi bagi perempuan Indonesia khususnya perempuan Riau yaitu berupa Museum, dikenal dengan sebutan Museum Perempuan Riau. Museum berisikan rekam jejak inspiratif perempuan-perempuan Riau dan perempuan Nusantara.

Kajian yang akan dikupas yaitu mengenai museum dari segi persyaratan. Selanjutnya mengenai perempuan Riau dan konsep arsitektur Kontemporer yang digunakan di Indonesia. Aspek fungsional, kinerja, kontekstual, dan teknis.

kesimpulan berupa rincian luar program ruang yang dibutuhkan, lokasi, ilustrasi desain 2D dan 3D Museum Perempuan Riau

Kata Kunci : Perempuan, Tokoh, Melayu,

Latar Belakang

Perempuan merupakan sosok yang selalu menjadi sorotan di masyarakat Indonesia. Permasalahan umum yang saat ini masih tetap membayangi perempuan Indonesia yaitu mengenai kesejahteraan, diskriminasi, kualitas hidup dan peranannya. Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mencoba untuk bisa memerangi permasalahan umum yang juga dialami oleh provinsi tersebut. Melalui kerjasama antara organisasi perempuan Riau yang disebut PUSDATIN PUANRI (Pusat Data dan Informasi Perempuan Riau) dengan dinas pariwisata provinsi Riau dan disetujui oleh pemerintah daerah setempat memunculkan satu ide gagasan untuk membangun sebuah bangunan yang menjadi pusat informasi, budaya dan motivasi bagi perempuan Indonesia khususnya perempuan Riau yaitu berupa Museum, dikenal dengan sebutan Museum Perempuan Riau. Museum berisikan rekam jejak inspiratif perempuan-perempuan Riau dan perempuan Nusantara.

Rumusan Masalah

Perlunya wadah yang dapat menjadi apresiasi, pusat informasi, pelestarian budaya dan motivasi bagi perempuan Indonesia khususnya perempuan Riau.

Metodologi

Kajian yang akan dikupas yaitu mengenai museum dari segi persyaratan. Selanjutnya mengenai perempuan Riau dan konsep arsitektur Kontemporer yang digunakan di Indonesia. Aspek fungsional, kinerja, kontekstual, dan teknis.

Kajian Pustaka

1. Tinjauan Museum
 - a. Persyaratan berdirinya sebuah museum adalah:
 - Lokasi museum
Lokasi harus strategis dan sehat (tidak terpolusi, bukan daerah yang berlumpur/tanah rawa).
 - Bangunan museum
Bangunan museum dapat berupa bangunan baru

atau memanfaatkan gedung lama. Harus memenuhi prinsip-prinsip konservasi, agar koleksi museum tetap lestari. Bangunan museum minimal dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu bangunan pokok dan bangunan penunjang. Bangunan pokok meliputi: pameran tetap, pameran temporer, auditorium, kantor, laboratorium konservasi, perpustakaan, bengkel preparasi, dan ruang penyimpanan koleksi sedangkan bangunan penunjang meliputi: pos keamanan, museum shop, tiket box, toilet, lobby, dan tempat parkir.

- Koleksi
Koleksi merupakan syarat mutlak dan merupakan rohnya sebuah museum, maka koleksi harus: (1) mempunyai nilai sejarah dan nilai-nilai ilmiah (termasuk nilai estetika); (2) harus diterangkan asal-usulnya secara historis, geografis dan fungsinya; (3) harus dapat dijadikan monumen jika benda tersebut berbentuk bangunan yang berarti juga mengandung nilai sejarah; (4) dapat diidentifikasi mengenai bentuk, tipe, gaya, fungsi, makna, asal secara historis dan geografis, genus (untuk biologis), atau periodenya (dalam geologi, khususnya untuk benda alam); (5) harus dapat dijadikan dokumen, apabila benda itu berbentuk dokumen dan dapat dijadikan bukti bagi penelitian ilmiah; (6) harus merupakan benda yang asli, bukan tiruan;

(7) harus merupakan benda yang memiliki nilai keindahan (masterpiece); dan (8) harus merupakan benda yang unik, yaitu tidak ada duanya.

- Peralatan museum
Museum harus memiliki sarana dan prasarana museum berkaitan erat dengan kegiatan pelestarian, seperti vitrin, sarana perawatan koleksi (AC, dehumidifier, dll.), pengamanan (CCTV, alarm system, dll.), lampu, label, dan lain-lain.
- Organisasi dan ketenagaan
Pendirian museum sebaiknya ditetapkan secara hukum. Museum harus memiliki organisasi dan ketenagaan di museum, yang sekurang-kurangnya terdiri dari kepala museum, bagian administrasi, pengelola koleksi (kurator), bagian konservasi (perawatan), bagian penyajian (preparasi), bagian pelayanan masyarakat dan bimbingan edukasi, serta pengelola perpustakaan.

2. Tinjauan Arsitektur Kontemporer

Desain arsitektur kontemporer bisa diartikan sebagai desain pada masa kini yang tidak mengacu pada desain klasik di masa terdahulu. Lebih kepada fungsi namun tidak mengesampingkan estetikanya, kreatif dalam penggunaan material, dan fleksibel.

Ciri arsitektur kontemporer yaitu disain lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya yang lebih baru. Arsitektur yang diwujudkan lewat karakter desain yang praktis dan

fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna-warna netral dengan tampilan yang bersih.

Kajian Proyek Museum Perempuan Riau

Proyek Museum Perempuan Riau diusung oleh PUSDATIN PUANRI (Pusat Data dan Informasi Perempuan Riau) dan Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Dengan dukungan dari Pemerintah Daerah setempat Museum Perempuan Riau mulai direalisasikan. Proyek Museum ini dimulai pada tahun 2010. Saat ini proyek ini memasuki tahap tender pelaksanaan pembangunan. Museum Perempuan Riau dibangun diatas lahan dengan luas ±5600m² di dalam lahan Kompleks Bandar Serai Raja Alihaji kota Pekanbaru.

Proyek ini mengusung 18 tokoh perempuan Riau yang dinilai memiliki nilai juang yang tinggi, memiliki pengaruh terhadap masyarakat dan juga menginspirasi.

Studi Banding

a. Rumah Salihara

Dapat dilihat pada kulit bangunan merupakan olah material yang kreatif dan fleksibel. Gaya unfinished menjadi unsur estetika dari bangunan tersebut. Untuk Interior dipadukan dengan material yang memiliki warna netral/warna alami dari material tersebut. Tampilan yang bersih dan memberikan kesan dingin.



Gambar 21. Rumah Salihara
Sumber: www.goindonesia.com

b. Museum Tsunami Aceh

Dapat dilihat pada kulit bangunan merupakan olah material yang kreatif dan fleksibel yang menampakkan cirikhas dari budaya setempat. Bangunan lebih mengutamakan fungsi namun tetap tidak

mengesampingkan keindahan/ estetika bangunan.



Gambar 22. Museum Tsunami
Sumber: www.goindonesia.com

Kesimpulan Perancangan

a. Program Ruang

Tabel 1. Program Ruang Aktifitas Pengunjung

Jenis Ruang	Luasan	Jumlah
Lobby		
Hall	118m ²	1
Loket Tiket	6m ²	1
Ruang Penjualan barang	3m ²	1
Ruang Informasi /receptionist	3m ²	1
Jumlah	216m²	
Ruang Pamer		
Ruang Pamer Tetap		
Ruang Pamer Aceh, Ali	42m ²	1
Ruang Pamer Chedjah, Ali	42m ²	1
Fatimah Hadi	42m ²	1
Fatimah Bukun	42m ²	1
Encik Hasanah	42m ²	1
Maimunah Umar	42m ²	1
Masain	42m ²	1
Mishah Lela	42m ²	1
Radinah Bahin	42m ²	1
Rahmah Hamid	42m ²	1
Roslani	42m ²	1
Rosalinah	42m ²	1
Septina Primawati	42m ²	1
Sarifah Nasir	42m ²	1
Syofiah Syaof	42m ²	1
Tenzku Apeng S	42m ²	1
Tenzku Badiah	42m ²	1

WakSeteb.	42m2	1
Jumlah	756m2	
RuangPamer/Temporer		
RuangPamer	108m2	1
Auditorium		
Ruang Auditorium	171m2	1
Audio Visual		
Ruang Audio Visual	171m2	1
Perpustakaan		
Ruang Perpustakaan.	69m2	1
RuangAdministrasi	3m2	1
Jumlah	72m2	
Total Keseluruhan+30%	1942m2	

Tabel 12. Program Aktifitas Pengelola

JenisRuang	Luasan	Jumlah
Rimpian		
R.Rimpian	9m2	1
Sekretaris		
R.Sekretaris	9m2	1
Bagian Administrasi		
R.Akpa	9m2	1
R.tafadministrasi&personalia	9m2	1
Bagian Perpustakaan		
R.Akpa	9m2	1
R.taf	9m2	1
Bagian Penelitian dan Perawatan Benda Museum		
R.Akpa	9m2	1
R.tafpenelitiandanperawatan	9m2	1
Bagian Pengadaan		
R.Akpa	9m2	1
R.taf	9m2	1
Bagian Tata Usaha		

Tabel 13. Program Ruang Aktifitas Servis

JenisRuang	Luasan	Jumlah
Toko Souvenir		
Ruang Souvenir	108m2	1
Cafe		
R.cafe	108m2	1
Cleaning Service		
Ruangsantipria	36m2	1
Ruangsantipwarta	36m2	1
Janitor	6m2	2
Security		
Rosjaga	9m2	1
R.kontrol	36m2	1
Lavatory Servis		
Lavatory pria	18m2	1
Lavatory wanita	18m2	1
Jumlah	375m2	
Jumlah Keseluruhan+30%	488m2	

Tabel 14. Program Ruang Aktifitas Pendukung

JenisRuang	Luasan	Jumlah
Lavatory		
Lavatory Umum		
Lavatory pria	36m2	2
Lavatory wanita	36m2	2
Lain-lain		
Mushola	50m2	1
R.Genast	9m2	1
R.PABX	12m2	1
R.PencelListrik	9m2	1
R.Rampa	30m2	1
Jumlah	254m2	
Jumlah Keseluruhan+30%	330m2	

Tabel. Program Ruang Aktifitas Parkir

JenisRuang	Luasan	Jumlah
Parkir		
Rosjaga	9m2	1
RuangParkirPengelola	435m2	1
Jumlah	444	

Total keseluruhan =

$$1942+463+488+330+444= \mathbf{3667m^2}$$

b. Tapak

Tapak terletak di dalam kompleks Bandar Serai Raja Ali Haji kota Pekanbaru,Riau. Luas kompleks yaitu 5 ha sedangkan luas lahan museum yaitu ±5600 m².

- Batas Kompleks

Batas:

Utara: Jl. Taman Labuai

Selatan: Jl. O.K. Jamil

Barat: Jl. Jendral Sudirman

Timur: Jl. O.K Jamil

-Tata guna lahan: kawasan wisata

-KDB: 50%

-Ketinggian Bangunan: maksimal

4 Lantai

-GSB : ½ lebar jalan Sudirman

-KDH: 10%

- Batas lahan Museum

Batas:

Utara: sirkulasi

Selatan: sirkulasi

Barat: sirkulasi

Timur: sirkulasi

-Tata guna lahan: kawasan wisata

-KDB: 60%

-Ketinggian Bangunan: maksimal

4 Lantai

- GSB : 2m dari batas sirkulasi
- KDH 10%

Daftar Pustaka

a. Pustaka
 Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2008. Pedoman Museum Indonesia. Jakarta: Direktorat Museum.
 Pemerintah Daerah Provinsi Riau. 2010. *Penyusunan Laporan DED Gedung Museum Perempuan Riau*. Pekanbaru: PT. Tepian Permai

Perda Kota Pekanbaru No.7 tahun 2012 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan.

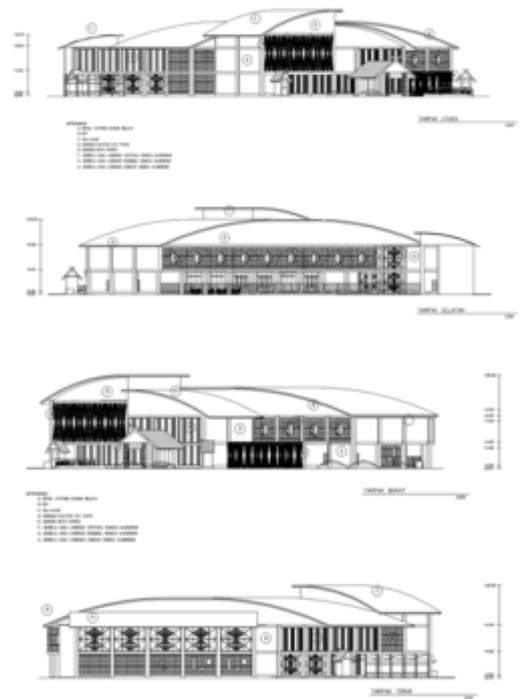
Pusdatin Puanri . 2007. *Mutiara yang Terjaring*. Riau: BKPM Pusdatin Puanri
 b. Referensi
[www. daudesain.com](http://www.daudesain.com)
belajaritutiadaakhir.blogspot.com
www.parecraf.go.id

Appendix

Denah Lantai 1&2



Tampak Bangunan



Potongan Bangunan

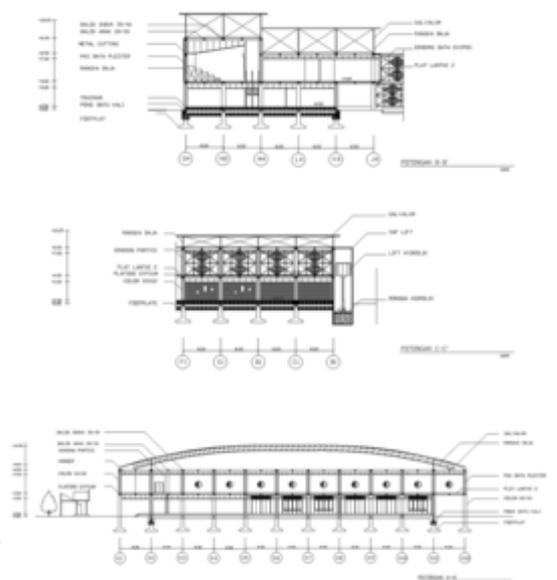
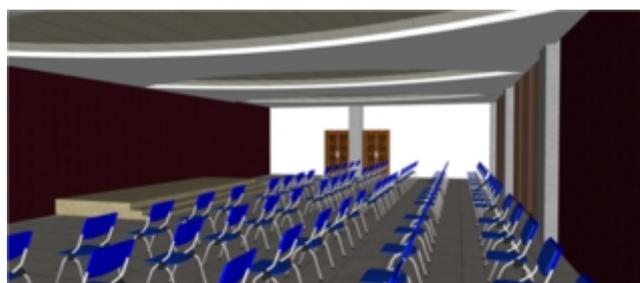


Image Interior & eksterior



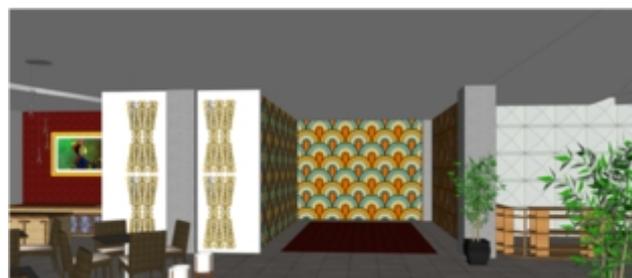
Cafe



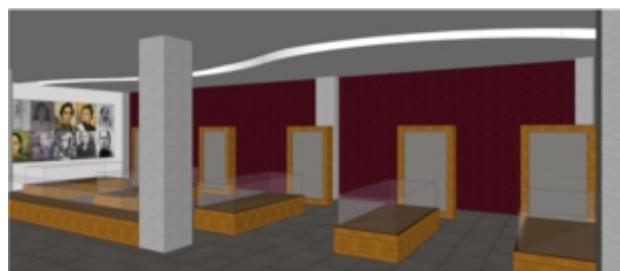
Auditorium



Ruang Pamer Tetap



Photobooth



Ruang Pamer Kontemporer